

ABSTRAK

Program Balai Ternak merupakan bentuk pendayagunaan zakat produktif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui usaha peternakan. Balai Ternak Lestari Makmur BAZNAS Kabupaten Pemalang masih berada pada tahap awal pelaksanaan dan menghadapi beberapa permasalahan, seperti berkurangnya anggota aktif, pemasaran yang belum optimal, dan belum adanya peningkatan pendapatan secara rutin. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program dalam pemberdayaan ekonomi mustahik, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi perbaikan program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif evaluatif. Informan penelitian ini berjumlah enam orang yang terdiri atas pihak BAZNAS Kabupaten Pemalang, pendamping kelompok, ketua kelompok, anggota aktif, dan anggota nonaktif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Evaluasi awal program menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan dilanjutkan dengan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program telah sesuai dengan kebutuhan dan sasaran pemberdayaan serta didukung aset produktif, sarana, pendampingan, dan potensi lingkungan yang memadai. Namun, pelaksanaan masih terkendala keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, perencanaan awal yang belum matang, ketidakkonsistenan partisipasi anggota, pemasaran yang belum terbangun, dan belum adanya penghasilan rutin. Program telah menghasilkan aset produktif, kelembagaan kelompok, dan peningkatan kapasitas anggota, tetapi peningkatan kesejahteraan ekonomi belum optimal. Analisis SWOT menempatkan program pada Kuadran III dengan strategi *Turn Around* (WO), yaitu memanfaatkan peluang diversifikasi produk, kemitraan, dan perluasan pasar untuk mengatasi kelemahan internal. Dengan demikian, penguatan kapasitas SDM, pemasaran, pendapatan rutin, dan partisipasi anggota diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci: Balai Ternak; Zakat Produktif; Pemberdayaan Ekonomi; Evaluasi CIPP; Analisis SWOT